

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, yang lebih dikenal dengan nama Alfamart, telah menjadi salah satu pemain terkemuka di industri ritel minimarket di Indonesia hingga saat ini. Perjalanan perusahaan ini dimulai pada tahun 1989 ketika pendiriannya oleh Djoko Susanto bersama keluarganya sebagai sebuah entitas dagang. Namun, pada bulan Desember tahun yang sama, perusahaan dagang ini diakuisisi oleh PT HM Sampoerna Tbk. Alfa Minimart adalah nama asal dari apa yang kini kita kenal sebagai Alfamart, dan toko pertamanya berdiri pada tanggal 18 Oktober 1999 beralamatkan Jl. Beringin Raya, Karawaci - Tangerang. Dari yang awalnya hanya perusahaan dagang terus berinovasi hingga tahun 1999 mulai merambah pada ke sektor minimarket yang menyediakan banyak barang kebutuhan sehari - hari dengan harga yang terjangkau.

Melalui strategi ekspansi yang agresif, Alfamart berhasil dengan cepat memperluas jejaknya di wilayah Jabodetabek. Pada sekitar tahun 2002, sebanyak 141 gerai Alfa Minimart mengganti nama menjadi Alfamart, yang kemudian meraih popularitas sebagai merek yang sangat dikenal di seluruh Indonesia. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dan inovasi yang telah menjadi ciri khas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan ritel masyarakat. Dengan ini perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk memiliki peran besar dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan sehari - hari salah satunya oleh minimarket Alfamart. Sehingga dapat memberikan pelayanan dan produk sesuai dengan apa yang diharapkan oleh masyarakat[11]. Logo pada gambar 2.1 sudah menjadi *iconic* ketika akan melakukan kegiatan berbelanja pada minimarket Alfamart



Gambar 2. 1 Logo Alfamart

Perusahaan ini memegang nama lisensi minimarket Alfamart yang juga tergabung dalam ALFA Group. Selain Alfamart terdapat merek minimarket lain yang juga tergabung di dalam Alfa Group yaitu terdapat Alfamidi, Lawson, DAN + DAN, Bean Spot, Aksesmu, AlfaX, Alfamidi Super, Alfamind dan Alfagift seperti pada gambar 2.2. Banyaknya merek minimarket yang dibuat atau dibawah naungan Alfa Group semakin memperkuat perusahaan ini sebagai bisnis pada bidang ritel yang bergerak di Indonesia.



Gambar 2. 2 Alfa Group

Dengan berkembang yang sangat pesat Alfamart tidak hanya terdapat di Indonesia, sekarang sudah merambah memasuki pasar Filipina dengan mendirikan Alfamart Trading Philippines Inc di Filipina. Pada tahun 2022 gerai

perusahaan suda terus berkembang hingga 1400 lebih yang sudah beroperasi di Filipina. Pada Indonesia sendiri tahun di tahun yang sama sudah memiliki 17800 lebih gerai beroperasi dan siap melayani masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sehari - hari dengan slogan yang diberikan yaitu belanja puas, harga pas.

2.1.1 Visi Misi

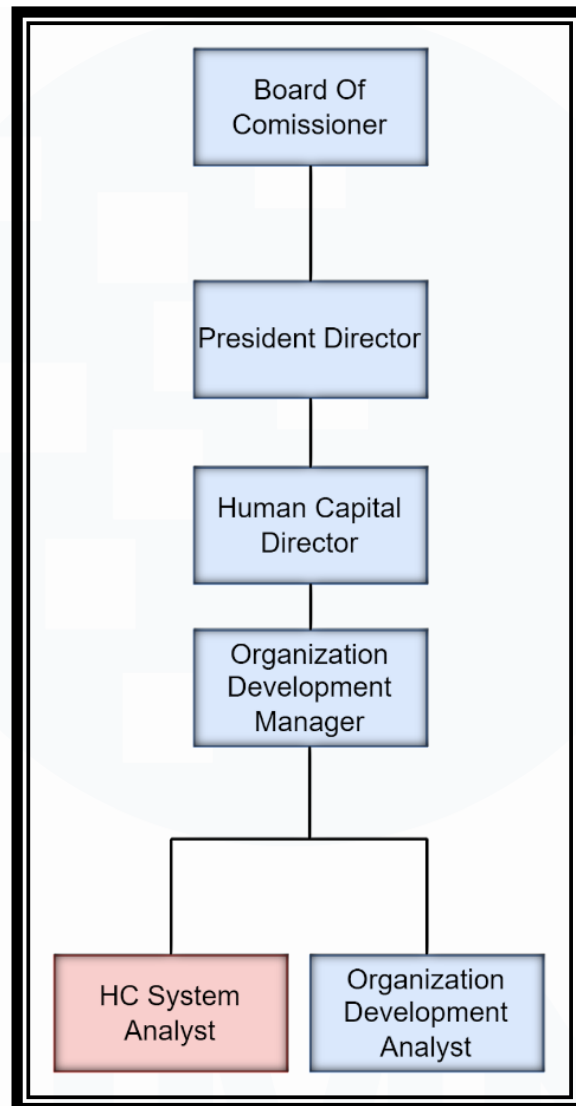
2.1.1.1 Visi Perusahaan

Menjadi jaringan distribusi ritel terkemuka yang dimiliki oleh masyarakat luas, berorientasi kepada pemberdayaan pengusaha kecil, pemenuhan kebutuhan dan harapan konsumen, serta mampu bersaing secara global.

2.1.1.2 Misi Perusahaan

- a) Memberikan kepuasan kepada pelanggan/konsumen dengan berfokus pada produk dan pelayanan yang berkualitas unggul
- b) Selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal yang dilakukan dan selalu menegakkan tingkah laku/etika bisnis yang tinggi.
- c) Ikut berpartisipasi dalam membangun negara dengan menumbuhkan jiwa wiraswasta dan kemitraan usaha
- d) Membangun organisasi global yang terpercaya, sehat dan terus bertumbuh dan bermanfaat bagi pelanggan, pemasok, karyawan, pemegang saham dan masyarakat pada umumnya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Pada gambar 2.3 merupakan struktur organisasi yang tertinggi di perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dijabat oleh seorang Dewan Komisaris. Sehingga menempatkan Dewan Komisaris sebagai entitas tertinggi dalam hierarki perusahaan. Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari satu anggota, dan peran utama mereka adalah mengawasi aktivitas dan kinerja Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direksi untuk mendukung dalam

pengambilan keputusan yang efektif sebagai pengembangan perusahaan dapat dilakukan lebih maksimal.

Perusahaan ini terdiri dari berbagai divisi, yang dipimpin oleh direktur. Namun, seluruh direktur divisi tersebut berada di bawah otoritas seorang Presiden Direktur. Peran utama seorang Presiden Direktur adalah mengawasi serta mengkoordinasi seluruh direktur di berbagai divisi, dengan tanggung jawab penuh atas kelancaran operasional keseluruhan perusahaan. Dalam struktur organisasinya, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah berhasil membangun kerangka kerja yang kokoh untuk manajemen perusahaan, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang efisien dan pengawasan yang cermat guna mencapai tujuan bisnis yang ditetapkan.

Dengan adanya pengaturan ini, perusahaan mengedepankan koordinasi yang baik antara divisi-divisi yang ada, memastikan bahwa setiap unit berkontribusi dalam mencapai visi dan misi perusahaan secara efektif. Sehingga, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dapat menjaga kinerja yang konsisten dan terus mengawasi perkembangan bisnisnya secara teliti, dan menciptakan landasan yang kuat bagi kesuksesan dan pertumbuhan jangka panjang.

